



**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
TARI KREASI DAERAH SEBAGAI SARANA
PELESTARIAN BUDAYA DI SD N 02
PEKIRINGAN ALIT**



EMA YUSTISIA

NIM. 2321121

2026



**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
TARI KREASI DAERAH SEBAGAI SARANA
PELESTARIAN BUDAYA DI SD N 02
PEKIRINGAN ALIT**



EMA YUSTISIA

NIM. 2321121

2026

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
TARI KREASI DAERAH SEBAGAI SARANA
PELESTARIAN BUDAYA DI SD N 02
PEKIRINGAN ALIT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

EMA YUSTISIA
NIM. 2321121

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
TARI KREASI DAERAH SEBAGAI SARANA
PELESTARIAN BUDAYA DI SD N 02
PEKIRINGAN ALIT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

EMA YUSTISIA
NIM. 2321121

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Ema Yustisia

NIM : 2321121

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Ekstrakurikuler Tari Kreasi Daerah Sebagai Sarana Pelestarian Budaya di SD N 02 Pekiringan Alit”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Januari 2026
Yang menyatakan pernyataan,




EMA YUSTISIA
NIM.2321121

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Ema Yustisia
NIM : 2321121
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER TARI KREASI
DAERAH SEBAGAI SARANA PELESTARIAN BUDAYA
DI SD N 02 PEKIRINGAN ALIT

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Februari 2026
Pembimbing,



Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Emma Yustisia**
NIM : **2321121**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul Skripsi : **Implementasi Ekstrakurikuler Tari Kreasi Daerah Sebagai Sarana Pelestarian Budaya Di SDN 02 Pekiringan Alit**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 11 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

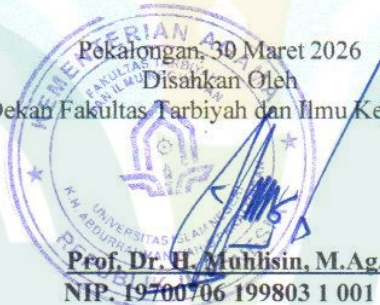
Penguji I

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002

Penguji II

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 199109062020122019

Pekalongan, 30 Maret 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Rum: 60)

“Jika bukan karena Allah yang memampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadilah:11)

Setiap kalimat adalah anak tangga yang kupijak, membawaku naik ke derajat yang lebih tinggi. Skripsi ini adalah warisan kecil, yang kutinggalkan bukan hanya untuk gelar, tetapi untuk mengabadikan jejak ilmu.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas izin-Nya telah memperkenankan saya sehingga masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

1. Teristimewa kedua orang tua saya, bapak Bajuri yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan baik dan tenang, dan ibu Dasiah saya ucapkan terimakasih atas jasa, iringan doa, dan penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai dititik ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan panjang umur serta keberkahan disetiap langkah.
2. Kepada kakak tercinta Dina Muslikhah, Khuliyah Hendarwati, dan Budi Raharjo yang selalu ada untuk penulis, selalu mendukung penuh dan mendoakan setiap langkah penulis, yang selalu menjadi inspirasi penulis, tempat berbagi cerita serta memberi semangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas segala doa, dukungan serta bimbingan yang begitu berarti.
3. Kepada dosen pembimbing Bapak Firdaus Perdana, M.Pd yang dengan sabar membimbing, memberikan ilmu, dan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada M. Nazalul Fawwadz terimakasih telah berkontribusi banyak dalam proses akademik ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis. Terimakasih ikut serta mendo'akan dan terimakasih sudah selalu ada, memberikan semangat penuh, dan selalu menemani penulis.

5. Sahabat dan teman seperjuangan Syifa Iqtisodiyah Majid, Azzukhrufia Jannah, Eka widyastuti, Maylinda Islakhulia, Rizqi Amelia, Windy Murani, dan Vicky Febriyanti yang selalu mendukung setiap Langkah penulis, selalu hadir dalam suka maupun duka, berbagi tawa dan semangat dalam setiap proses akademik ini.
6. Teman-teman prodi PGMI Angkatan 21 yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan serta menemani dan membantu penulis selama perkuliahan.
7. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas doa dan dukungan dari kalian

ABSTRAK

Yustisia, Ema, 2026. “Implementasi Ekstrakurikuler Tari Kreasi Daerah Sebagai Sarana Pelestarian Budaya di SD N 02 Pekiringan Alit”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Firdaus Perdana, M.Pd

Kata Kunci : ekstrakurikuler, tari kreasi daerah, pelestarian budaya, sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah sebagai sarana pelestarian budaya di sekolah dasar, serta mengidentifikasi problem dan solusi dalam pelaksanaannya di SD Negeri 02 Pekiringan Alit. Kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah merupakan salah satu bentuk pengembangan bakat dan minat siswa di bidang seni sekaligus sebagai upaya menanamkan kecintaan terhadap budaya lokal sejak dini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru pembimbing ekstrakurikuler tari dan siswa peserta kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ekstrakurikuler tari kreasi daerah di SD Negeri 02 Pekiringan Alit dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Tahap perencanaan dilakukan melalui kerja sama antara kepala sekolah dan guru pembimbing dengan menetapkan tujuan kegiatan, jadwal latihan, pemilihan materi tari, serta tempat pelaksanaan latihan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap melalui metode praktik langsung dan pengulangan yang diawali dengan pemanasan, latihan gerak dasar, hingga pengembangan variasi gerak tari. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan terhadap

penguasaan gerak, kedisiplinan, kekompakan, serta partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan latihan.

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah antara lain faktor cuaca yang tidak menentu serta jarak tempat tinggal siswa yang relatif jauh dari sekolah sehingga mempengaruhi pelaksanaan latihan dan tingkat kehadiran siswa. Adapun solusi yang dilakukan oleh guru pembimbing yaitu melakukan penyesuaian jadwal latihan, memanfaatkan tempat latihan secara fleksibel, serta mengatur kehadiran siswa agar kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan seni, kreativitas, kepercayaan diri, kedisiplinan, dan kerja sama siswa, serta menjadi sarana pelestarian budaya lokal di lingkungan sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” **Implementasi Ekstrakurikuler Tari Kreasi Daerah Sebagai Sarana Pelestarian Budaya di SD N 02 Pekiringan Alit**”. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan dan pembimbing umat. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan kerjasama banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Firdaus Perdana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi, telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal serta memberikan kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Hartono S.Pd, M.Mpd selaku kepala sekolah SD N 02 Pekiringan Alit yang telah menyediakan waktu dan mengijinkan tempat untuk

- penelitian.
7. Daru Karyaningsih S.Pd selaku guru pengajar Seni Tari Kreasi di SD N 02 Pekiringan Alit yang telah memberikan bantuan dalam poses penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
 8. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
 9. Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
 10. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT. membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan Jazakumullah Khoirul jaza' Jazakumullah Khairun Katsiran. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter siswa dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 14 Januari 2026
Penulis

DAFTAR ISI

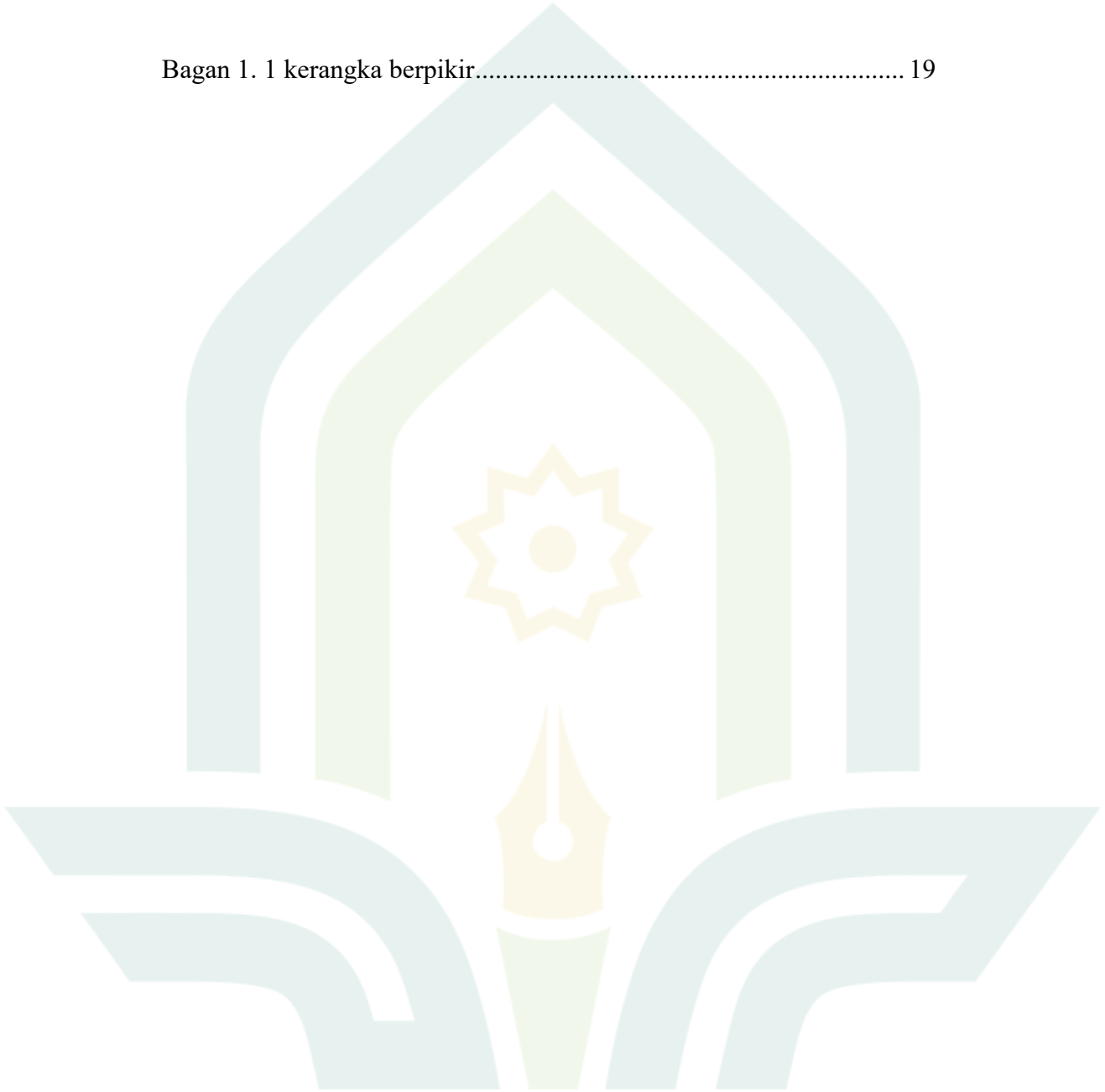
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Pembatasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	4
1.6.1. Manfaat Teoritis	4
1.6.2. Secara Praktis.....	4
BAB II	6
LANDASAN TEORI	6
2.1. Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Pengertian Ekstrakurikuler.....	6
2.1.2 Tari Kreasi Daerah	9
2.1.3 Pelestarian Budaya di Sekolah.....	12

2.2. Penelitian yang Relevan.....	15
2.3. Kerangka Berpikir	18
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Fokus Penelitian.....	20
3.3 Data dan Sumber Data	21
3.1.1 Sumber Data Primer	21
3.1.2 Sumber Data Sekunder	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4.1 Teknik Observasi	21
3.4.2 Teknik Wawancara.....	21
3.4.3 Teknik Observasi	22
3.5 Teknik Keabsahan Data	22
3.5.1. Triangulasi Sumber	22
3.5.2. Triangulasi Metode.....	22
3.5.3. Triangulasi Teori.....	23
3.6 Teknik Analisis Data	23
3.6.1. Reduksi Data	23
3.6.2. Penyajian Data.....	24
3.6.3. Kesimpulan.....	24
BAB IV.....	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Profil SD Negeri 02 Pekiringan Alit	26
4.1.2 Bagaimana Implementasi Ekstrakurikuler tari kreasi di SD Negeri 02 Pekiringan Alit.....	30

4.1.3 Bagaimana Problem yang dihadapi Guru dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari Kreasi Daerah di SD Negeri 02 Pekiringan Alit.....	35
4.1.4 Bagaimana Solusi Guru dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari Kreasi Daerah di SD Negeri 02 Pekiringan Alit.....	37
4.2 Pembahasan	39
4.2.1 Analisis Implementasi Ekstrakurikuler tari kreasi di SD Negeri 02 Pekiringan Alit.....	39
4.2.2 Analisis Problem yang dihadapi Guru dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari Kreasi Daerah di SD Negeri 02 Pekiringan Alit.....	46
4.2.3 Analisis Solusi Guru dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari Kreasi Daerah di SD Negeri 02 Pekiringan Alit.....	48
BAB V	50
PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR BAGAN

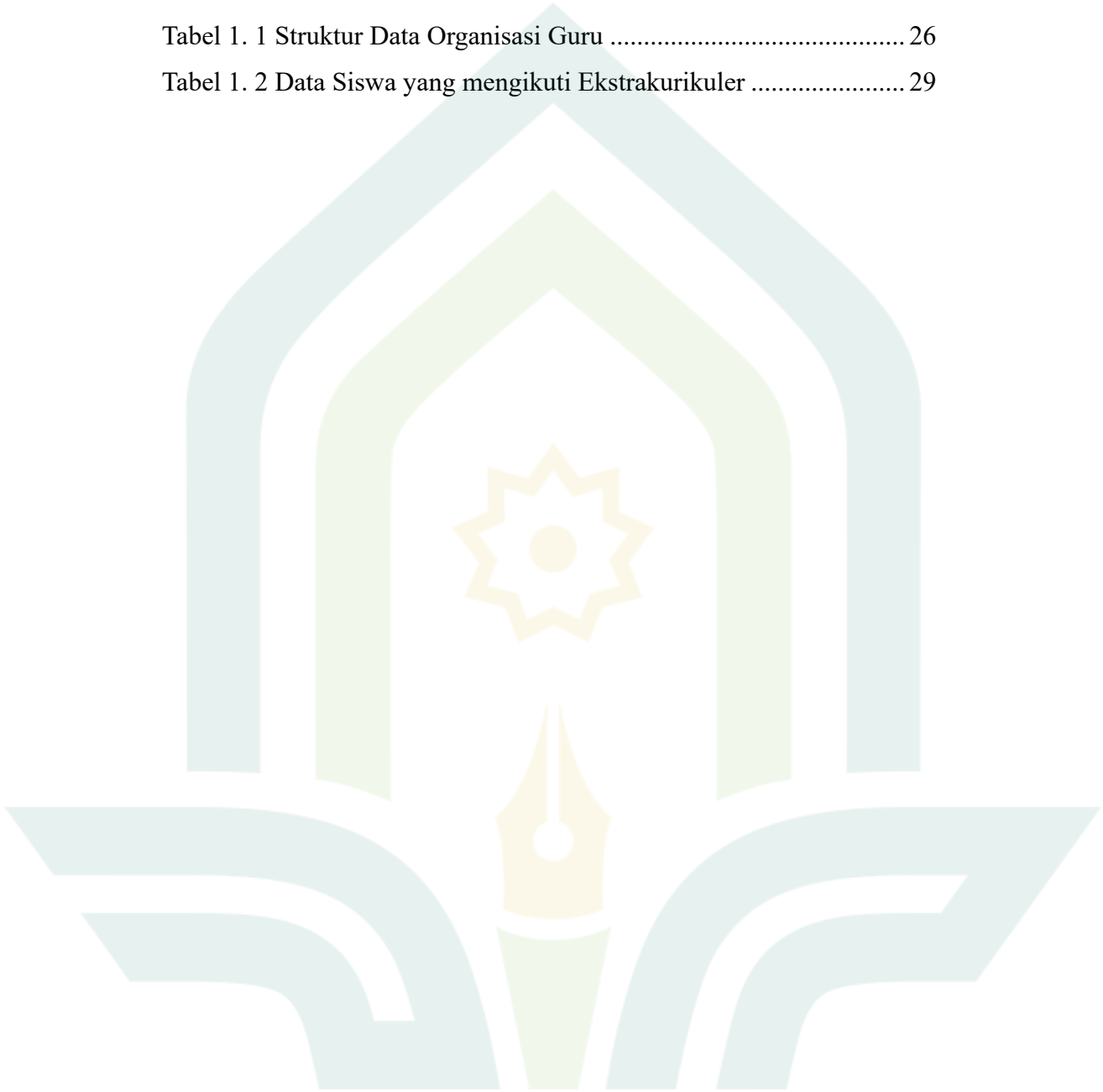
Bagan 1. 1 kerangka berpikir.....	19
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Struktur Data Organisasi Guru 26

Tabel 1. 2 Data Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler 29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki identitas yang kuat melalui keberagaman budayanya, termasuk seni tari yang tumbuh dan berkembang di setiap daerah. Tari tidak hanya menjadi bentuk hiburan, tetapi juga sarana pewarisan nilai, norma, dan kearifan lokal. Dalam perkembangannya, lahirlah tari kreasi daerah yang merupakan hasil inovasi dari tari tradisional dengan penyesuaian pada kebutuhan zaman tanpa menghilangkan nilai budaya asal. Keberadaan tari kreasi daerah ini membuktikan bahwa budaya dapat beradaptasi dengan modernisasi sekaligus tetap menjaga keasliannya. Meski demikian, derasnya arus globalisasi menghadirkan tantangan besar terhadap eksistensi budaya lokal. Generasi muda, khususnya pelajar, semakin akrab dengan budaya populer asing yang marak melalui media sosial dan internet. Fenomena ini mengakibatkan berkurangnya minat untuk mengenal dan mempelajari seni budaya daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja lebih memilih budaya luar karena dianggap lebih modern dan prestisius dibanding budaya lokal (Dewi et al., 2024).

Dampak globalisasi tidak hanya terlihat pada kebiasaan generasi muda dalam mengonsumsi budaya, tetapi juga memengaruhi perspektif mereka terhadap identitas kebangsaan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa maraknya tren budaya global, seperti K-pop, berpotensi menyingkirkan budaya lokal dan mengurangi penghargaan terhadap warisan bangsa. Jika kondisi ini terus berlangsung, generasi muda bisa menghadapi krisis identitas budaya (Aisya Putri Handayani, 2024).

Dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki peran strategis sebagai agen pelestarian budaya. Kegiatan ekstrakurikuler, khususnya seni tari, menjadi wadah yang tepat untuk memperkenalkan budaya daerah sekaligus menanamkan rasa cinta tanah air sejak dini. Melalui praktik tari kreasi daerah, siswa tidak

hanya dilatih keterampilan seni, tetapi juga diperkenalkan pada nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penelitian menyebutkan bahwa pendidikan berbasis budaya dapat memperkuat identitas generasi muda melalui pengalaman langsung (*culture experience*) dan pengetahuan budaya (*culture knowledge*) (Aurora Citra Ayu & Sinta Bela, 2023).

Seni tari merupakan bagian penting dari warisan budaya bangsa yang harus dilestarikan sejak dini. Salah satu bentuk tari yang berkembang dan memiliki nilai edukatif tinggi adalah *tari kreasi daerah*, yaitu hasil modifikasi dari tari tradisional yang disesuaikan dengan perkembangan zaman tanpa menghilangkan nilai budaya aslinya (Haryanto, 2020). Pendidikan seni tari diberikan kepada anak yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian dalam bidangnya. Seni tari juga satu diantaranya ialah kegiatan yang dapat menunjang perkembangan anak sesuai dengan usianya. Pembelajaran seni tari dapat dipelajari di dua lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan formal dan informal. Pembelajaran formal seni tari berlangsung di sekolah, sedangkan non formal ada di rumah-rumah atau di sanggar (Fajrie, 2023). Seni tari tidak harus diajarkan melalui intrakurikuler tetapi juga ekstrakurikuler, seperti halnya di SD N 02 Pekiringan Alit yang sudah menjalankan ekstrakurikuler seni tari. guru menjalankan peran strategis dalam membimbing dan pelatihan tari untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Meskipun tidak semua guru memiliki latar belakang seni tari formal, mereka tetap berfungsi sebagai pelatih utama, pembimbing, dan motivator dalam ekstrakurikuler tari (Fajar & Indriyanti, 2023).

Oleh karena itu, implementasi ekstrakurikuler tari kreasi daerah di sekolah dasar perlu diteliti lebih mendalam. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat seni siswa, tetapi juga sebagai media pelestarian budaya lokal dalam menghadapi tantangan globalisasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa terhadap seni budaya daerah, khususnya tari kreasi daerah, masih rendah akibat pengaruh budaya populer asing.
2. Kurangnya pemahaman siswa mengenai nilai budaya dan kearifan lokal yang terkandung dalam tari kreasi daerah.
3. Belum optimalnya peran guru dalam melatih dan membimbing siswa pada kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah.
4. Kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana pelestarian budaya lokal.
5. Pengaruh globalisasi mengancam eksistensi seni tari daerah di kalangan generasi muda, khususnya siswa sekolah dasar.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka masalah dibatasi pada:

1. Penelitian difokuskan pada implementasi ekstrakurikuler tari kreasi daerah di SD N 02 Pekiringan Alit.
2. Fokus penelitian hanya pada peran guru dalam melatih tari kreasi daerah dan pengaruhnya terhadap kepercayaan diri serta pemahaman budaya siswa.
3. Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah.
4. Penelitian tidak membahas aspek teknis koreografi secara mendalam, tetapi lebih pada proses pembelajaran dan nilai edukatif yang ditanamkan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang diuraikan dalam latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler tari kreasi daerah di SD Negeri 02 Pekiringan Alit?

2. Bagaimana masalah yang di hadapi guru dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari kreasi daerah di SD Negeri 02 Pekiringan Alit?
3. Bagaimana solusi guru dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari kreasi daerah di SD Negeri Pekiringan Alit?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah di SD N 02 Pekiringan Alit.
2. Menganalisis masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari kreasi daerah di SD N 02 Pekiringan Alit.
3. Menganalisis solusi guru dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari kreasi daerah di SD N 02 Pekiringan Alit.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan seni budaya, khususnya mengenai implementasi ekstrakurikuler tari kreasi daerah di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran guru dalam pelestarian budaya melalui kegiatan pembelajaran berbasis kearifan lokal.

1.6.2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program ekstrakurikuler untuk memperkuat pelestarian budaya lokal melalui kegiatan tari kreasi daerah.

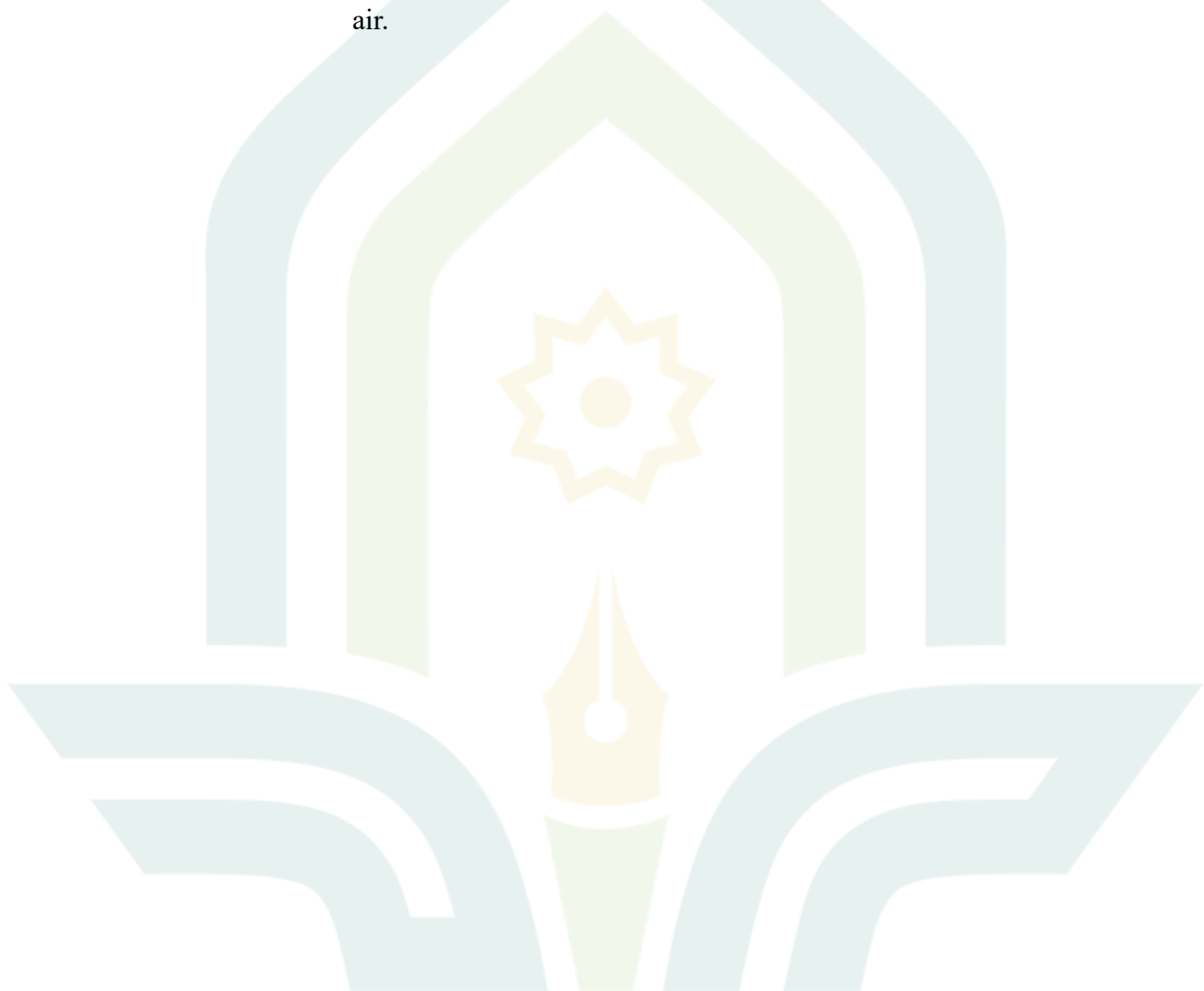
b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam melatih tari

kreasi daerah serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini membantu siswa dalam menumbuhkan minat terhadap seni budaya lokal, mengembangkan bakat seni, serta meningkatkan rasa percaya diri dan cinta tanah air.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler tari kreasi daerah di SD Negeri 02 Pekiringan Alit, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi ekstrakurikuler tari kreasi daerah di SD Negeri 02 Pekiringan Alit telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, penanganan masalah, serta penerapan solusi oleh guru pembimbing dan pihak sekolah.

Tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui kerja sama antara kepala sekolah dan guru pembimbing dengan menetapkan tujuan kegiatan, jadwal latihan, pemilihan materi tari, serta pengaturan tempat latihan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Perencanaan ini mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan secara berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara bertahap dengan metode praktik langsung dan pengulangan. Kegiatan diawali dengan pemanasan, dilanjutkan latihan gerak dasar hingga pengembangan variasi gerak. Pelaksanaan yang fleksibel dari segi tempat dan pembatasan jumlah peserta menciptakan suasana latihan yang tertib, kondusif, dan meningkatkan antusiasme siswa. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan langsung terhadap penguasaan gerak, kedisiplinan, kekompakan, dan partisipasi siswa. Evaluasi tersebut membantu guru mengetahui perkembangan kemampuan siswa serta ketercapaian tujuan kegiatan secara menyeluruh.

2. Masalah utama yang dihadapi guru dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari kreasi daerah adalah faktor cuaca yang tidak menentu dan jarak tempat tinggal siswa yang relatif jauh dari sekolah. Kendala tersebut berdampak pada keterbatasan ruang latihan dan menurunnya tingkat kehadiran siswa.

3. Solusi yang diterapkan guru meliputi penyesuaian jadwal latihan, fleksibilitas tempat kegiatan, serta pengelolaan kehadiran siswa atau presensi siswa seperti memberikan toleransi bagi siswa yang berhalangan hadir dan mengatur kehadiran secara bergantian. Solusi tersebut menunjukkan peran aktif guru dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara adaptif sehingga kegiatan tetap dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan pengembangan bakat seni dan pelestarian budaya daerah. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler tari kreasi daerah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan seni, kreativitas, kepercayaan diri, kedisiplinan, serta sikap kerja sama siswa, sekaligus menjadi sarana pelestarian budaya lokal di lingkungan sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:



1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah, baik dari segi fasilitas, kebijakan waktu, maupun dukungan moral, agar kegiatan dapat berkembang lebih optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru Pembimbing

Guru pembimbing diharapkan dapat terus mengembangkan variasi metode latihan dan materi tari yang kreatif serta inovatif, sehingga siswa tetap termotivasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi daerah dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan semangat, serta menjadikan kegiatan ini sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri dan mencintai budaya daerah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap aspek lain, seperti prestasi akademik, karakter sosial, atau penguatan profil pelajar Pancasila, dengan cakupan subjek dan metode penelitian yang lebih luas.